

# STRATEGI MITIGASI JALUR EVAKUASI KEBAKARAN PERMUKIMAN PADAT PADA KAMPUNG WARNA-WARNI JODIPAN KOTA MALANG

Shofa Dhia Fadhilah<sup>1</sup>, Heru Sufianto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Arsitektur/Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Arsitektur/Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Alamat Email Penulis: [shofadhila23@gmail.com](mailto:shofadhila23@gmail.com)

## ABSTRAK

Kampung Warna-Warni Jodipan merupakan sederetan bangunan rumah warga yang dahulunya merupakan permukiman kumuh padat penduduk yang kini sudah dialih fungsikan sebagai Kampung Wisata. Lokasi permukiman yang padat dengan jalur sirkulasi yang sempit menyebabkan resiko terhadap bencana kebakaran cukup tinggi. Keselamatan pengguna bangunan yang terdiri dari penghuni dan wisatawan dari bahaya kebakaran menjadi poin penting terhadap lokasi kawasan yang merupakan daerah wisata. Kecepatan pengguna kawasan dalam melakukan evakuasi berdasarkan waktu dan aktivitasnya menuju ke zona aman mampu menjadi tolak ukur strategi mitigasi bahaya kebakaran pada lokasi studi. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mengumpulkan data secara fisik maupun non-fisik kondisi eksisting yang kemudian dilakukan analisa melalui program simulasi pathfinder. Pada simulasi tersebut menghasilkan data berupa kecepatan pengguna kawasan dalam proses evakuasi sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga keseluruhan pengguna mampu menuju ke area aman bencana kebakaran.

Kata Kunci: kebakaran, jalur evakuasi, Kampung Warna-Warni Jodipan

## ABSTRACT

*Kampung Warna-Warni Jodipan is a row of residential buildings that were previously a densely populated slum settlement, which has now been converted into a tourism site. The location of densely populated settlements with narrow circulation paths causes a high risk of fire disasters. The safety of building users consisting of residents and tourists from fire hazards is an essential point for the area's location, which is a tourist area. The speed of area users in evacuating based on their time and activity towards the safe zone can be a benchmark for fire hazard mitigation strategies at the study location. The quantitative descriptive research method is carried out to collect data physically and non-physically on the existing conditions, which is then analyzed through the pathfinder simulation program. The simulation produces data in the form of the speed of the area users in the evacuation process according to the specified time so that all users are able to go to a fire disaster safe area.*

*Keywords: fire, evacuation route, Kampung Warna-Warni Jodipan*